



PERAN MAHASISWA ASISTENSI MENGAJAR PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

Maria Serlina Pawe^{1*}, Elisabeth Oka², Maria Wadeltrudis Lidi³, Sesarius Walo⁴

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Flores, Ende, NTT, Indonesia

⁴SMP Swasta Tri Dharma Ende, NTT, Indonesia

*Penulis Korespondensi, email: paweserlin@gmail.com

Received: 09/05/2025

Revised: 11/07/2025

Accepted: 16/07/2025

Abstract. *The Teaching Assistance Program is part of the Independent Learning and Independent Campus (MBKM) policy, designed to provide students with opportunities to develop themselves outside the campus through teaching experience in secondary education institutions under the guidance of field supervisors. This study examines the implementation of Teaching Assistance by students from the University of Flores at Tri Dharma Ende Private Middle School using observation methods, where students directly observe learning activities and the school environment. During the program, students play an active role in various academic and non-academic aspects, including teaching, developing learning materials, assisting with school administration, and participating in both formal and informal activities. The results of this program indicate that the Teaching Assistance program runs well and provides benefits to both students and the school in improving the quality of learning.*

Keywords: *teaching assistance, independent learning independent campus*

Abstrak. Program Asistensi Mengajar merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dirancang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri di luar kampus melalui pengalaman mengajar di satuan pendidikan tingkat menengah di bawah bimbingan dosen pembimbing lapangan. Penelitian ini membahas pelaksanaan Asistensi Mengajar oleh mahasiswa Universitas Flores di SMP Swasta Tri Dharma Ende dengan menggunakan metode observasi, di mana mahasiswa mengamati secara langsung aktivitas pembelajaran dan lingkungan sekolah. Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa berperan aktif dalam berbagai aspek akademik dan non-akademik, seperti mengajar, menyusun perangkat pembelajaran, membantu administrasi sekolah, serta berpartisipasi dalam kegiatan formal maupun non-formal. Hasil dari pelaksanaan program ini menunjukkan bahwa kegiatan Asistensi Mengajar berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi mahasiswa maupun pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci: asistensi mengajar, merdeka belajar kampus merdeka

How to cite: Pawe, M. S., Oka, E., Lidi, M. W. & Walo, S. (2025). PERAN MAHASISWA ASISTENSI MENGAJAR PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2) 221-228. doi: <https://doi.org/10.37478/mahajana.v6i2.5667>

PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini menghadapi sejumlah tantangan yang datang baik dari faktor internal maupun eksternal, yang meliputi kemajuan zaman dan perkembangan teknologi (Nafsaka et al., 2023). Dengan demikian, lulusan institusi pendidikan tinggi diharapkan memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap perubahan yang akan terjadi di masa depan. Untuk itu, kompetensi mahasiswa perlu dipersiapkan agar mereka lebih terampil dan siap dengan tuntutan zaman. Kemampuan mahasiswa seharusnya tidak hanya diarahkan untuk memenuhi kebutuhan industri dan lapangan kerja saat ini, tetapi juga harus adaptif terhadap berbagai perubahan cepat yang akan terjadi di masa depan. Oleh karena itu, institusi pendidikan tinggi dituntut untuk menyusun dan melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat inovatif dan transformatif. Proses ini bertujuan untuk menjamin tercapainya capaian pembelajaran secara holistik, meliputi pengembangan sikap, penguasaan pengetahuan, serta peningkatan keterampilan yang relevan. Dalam konteks ini, kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) hadir sebagai salah satu inisiatif strategis yang dirancang untuk menjawab tantangan tersebut. MBKM memberikan peluang bagi perguruan tinggi untuk menerapkan sistem pembelajaran yang lebih mandiri dan fleksibel, sehingga mampu mendorong terciptanya budaya belajar yang kreatif, adaptif, dan sesuai dengan dinamika zaman (Widjatmaka & Praptiwi, 2022).



Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan program yang dibuat oleh pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan mutu Pendidikan di Indonesia (Cahyani, et al. 2022). Tujuan dari program ini adalah mempersiapkan lulusan perguruan tinggi agar memiliki keterampilan teknis (hardskill) dan keterampilan non-teknis (softskill) yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini (Bunari, et al. 2023). Program MBKM juga bertujuan untuk menjawab permasalahan pada pembangunan sumber daya manusia, dunia industri, tuntutan dunia usaha, dan kemajuan dalam IPTEK (Nurulrahmatiah et al., 2024). Program tersebut bersifat otonom yang di iringi dengan proses belajar mengajar yang inovatif (Nurulrahmatiah et al., 2024). Sejak MBKM dibuat, terdapat program pembelajaran luar kelas yang ditawarkan dan dapat di ambil oleh mahasiswa.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memilih salah satu dari dua alternatif penyelesaian studi yang ditawarkan adalah dengan mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran dalam program studi di perguruan tinggi, atau menempuh sebagian masa dan beban pembelajaran di luar program studi (Baharuddin, 2021). Melalui kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), mahasiswa diberikan keleluasaan untuk mengambil hak belajar di luar program studi asalnya hingga maksimal tiga semester.

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dirancang untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam menjalani proses pembelajaran diluar ruang kelas maupun di luar lingkungan kampus. MBKM menawarkan delapan bentuk kegiatan pembelajaran, yakni: 1) program Pertukaran Mahasiswa Merdeka, 2) Magang yang disertai sertifikat, 3) Studi Independen, 4) program Kampus Mengajar atau Asistensi Mengajar, 5) Indonesia International Student Mobility Award (IISMA), 6) kegiatan Membangun Desa (KKN Tematik), 7) Proyek Kemanusiaan, 8) Studi Independen (Hasani et al., 2024). Seluruh program tersebut telah tersedia dan dapat diakses melalui laman resmi kampusmerdeka.kemendikbud.go.id. Salah satu program yang paling banyak diminati mahasiswa saat ini adalah Kampus Mengajar, yaitu kegiatan asistensi mengajar di satuan pendidikan.

Program Asistensi Mengajar merupakan salah satu bentuk kegiatan akademik yang dilaksanakan selama satu semester, dan telah mulai diimplementasikan sejak tahun 2023 oleh Universitas Flores. Kegiatan ini secara khusus dijalankan pada Program Studi Pendidikan Biologi di bawah naungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Kegiatan ini pertama kali dilaksanakan pada semester ganjil untuk angkatan pertama, dan kemudian dilanjutkan pada semester ganjil tahun 2024 untuk angkatan kedua. Tujuan utama dari program ini adalah memberikan peluang bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar serta mengembangkan potensi diri di luar lingkungan kampus, melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan pembelajaran di satuan pendidikan (Santoso et al., 2022).

Dalam implementasinya, mahasiswa yang terlibat dalam program Kampus Mengajar tidak hanya terbatas pada aktivitas mengajar, tetapi juga berkontribusi dalam berbagai aspek pendidikan lainnya. Mahasiswa yang berpartisipasi dalam program ini memiliki peran strategis dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah. Tugas utama mereka meliputi: (a) meningkatkan kemampuan numerasi siswa, (b) memperkuat kemampuan literasi, (c) memfasilitasi integrasi teknologi dalam kegiatan pembelajaran, serta (d) membantu pelaksanaan kegiatan administratif di lingkungan sekolah (Sari & Hidayati, 2023). Empat jenis tugas yang diberikan kepada mahasiswa memiliki tingkat kompleksitas yang cukup tinggi, namun justru menjadi sarana untuk mengembangkan berbagai soft skill penting. Di antaranya adalah kemampuan memimpin, bekerja dalam tim, berempati, berpikir kreatif, serta keterampilan lain yang sangat relevan dengan kebutuhan dunia profesional setelah menyelesaikan studi. Keterlibatan mahasiswa dalam berbagai tugas tersebut menunjukkan keselarasan dengan tujuan utama Program Kampus Mengajar, yang bertujuan untuk berkontribusi secara nyata dalam memajukan pendidikan nasional. Program ini menekankan semangat pengabdian kepada bangsa, khususnya melalui peran aktif di sekolah dasar dan menengah pertama dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran (Winda & Rimasi, 2023).

Program Asistensi Mengajar yang relatif baru dan masih memerlukan berbagai informasi terkait pelaksanaannya, terutama dalam praktik di lapangan. Oleh karena itu, dibutuhkan publikasi atau tulisan yang dapat mendeskripsikan proses pelaksanaannya. Tulisan ini disusun dengan tujuan memberikan wawasan kepada pembaca mengenai peran mahasiswa dalam Asistensi Mengajar program MBKM, yang dalam hal ini dilakukan oleh dua mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Flores, di SMP Swasta Tri Dharma Ende.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Kampus Mengajar program asistensi mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa Asistensi Mengajar di Kelurahan Paupire Kota Ende tepatnya di sekolah SMPS Tri Dharma Ende, ini dilaksanakan pada tanggal 09 September 2024 sampai tanggal 14 Desember 2024 di SMP Swasta Tri Dharma. Pada Tahap Kegiatan ini merupakan bentuk kegiatan kemitraan antara SMP Swasta Tri Dharma Ende dengan Universitas Flores dalam program Asistensi Mengajar. Tujuan dari program ini adalah membentuk rasa kepedulian dan empati sosial mahasiswa terhadap berbagai persoalan yang muncul di tengah masyarakat. Selain itu, program ini berfungsi sebagai wadah untuk mengasah kemampuan berpikir kritis dan kolaboratif antar mahasiswa yang berasal dari beragam disiplin ilmu dan latar belakang daerah. Melalui interaksi tersebut, mahasiswa diajak untuk secara kolektif merumuskan solusi atas persoalan nyata di masyarakat. Program ini juga berperan dalam memperluas wawasan serta membentuk karakter mahasiswa melalui penguatan keterampilan lunak (*soft skills*) dan keterampilan teknis (*hard skills*). Di samping itu, program ini turut mendukung percepatan pembangunan nasional dengan cara mendorong keterlibatan aktif masyarakat, serta memperkuat peran strategis perguruan tinggi dan mahasiswa dalam mewujudkan kontribusi nyata terhadap pembangunan bangsa (Setiyadi et al., 2022).

Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis, dimulai dari tahap persiapan, dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan, dan diakhiri dengan analisis hasil yang disusun dalam bentuk laporan. Hal ini sejalan dengan pemaparan (Hadiyati, et al. 2017), yang menjelaskan bahwa penyusunan karya ilmiah idealnya mengikuti alur perencanaan, pelaksanaan kegiatan, hingga tahap evaluasi sebagai penilaian akhir dari proses tersebut. Pada tahap perencanaan, terdapat sejumlah kegiatan awal seperti pembekalan, penempatan lapangan, observasi, hingga penyusunan rencana program. Pembekalan bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar bagi mahasiswa dan dosen pembimbing mengenai pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar di sekolah.

Tahap 1 (Persiapan): Kegiatan dimulai dengan pembekalan yang ditunjukan bagi mahasiswa dan dosen pembimbing guna memberikan pemahaman dasar yang diperlukan dalam menjalankan program asistensi mengajar di sekolah. Selanjutnya dilakukan proses penerjunan, yang mencakup koordinasi dengan Dinas Pendidikan setempat serta pihak sekolah dasar yang menjadi lokasi pelaksanaan kegiatan. Tahapan berikutnya adalah observasi, yakni mengamati kondisi lingkungan sekolah dan keterlibatan warga sekolah untuk memperoleh informasi terkait sarana prasarana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Setelah itu, disusunlah perencanaan program selama masa pelaksanaan asistensi mengajar di satuan pendidikan.

Tahap 2 (Pelaksanaan): Mahasiswa berperan aktif dalam proses pembelajaran di kelas dengan mendampingi guru saat mengajar, serta memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran baik bagi guru maupun siswa. Upaya ini mencakup perbaikan perilaku siswa, penggunaan bahasa yang sesuai dalam keseharian, serta mendorong semangat belajar siswa. Dalam aspek teknologi, mahasiswa membantu guru dalam menyiapkan materi ajar berbasis teknologi, mengaplikasikan Microsoft Excel untuk pengolahan nilai, serta mendukung penggunaan perangkat seperti printer dan scanner. Di bidang administrasi sekolah, mahasiswa turut memperbarui data sekolah, membantu tugas-tugas kesekretariatan seperti surat-menyurat, serta mendukung pelaksanaan pembelajaran literasi dan numerasi di kelas.

Tahap 3 (Analisis Hasil): Proses penyusunan dokumen akhir beserta log book kegiatan asistensi mengajar dilakukan secara sistematis. Revisi terhadap dokumen akan dilaksanakan bila terdapat usulan perbaikan atau penemuan kesalahan, sehingga informasi yang disampaikan

dapat lebih akurat dan representatif. Setelah proses revisi selesai, dokumen tersebut dikumpulkan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Selain itu, kegiatan pendokumentasian melalui pengambilan foto dan video dilakukan selama pelaksanaan asistensi di satuan pendidikan, guna mendukung verifikasi dan evaluasi mutu kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama melaksanakan asistensi mengajar di SMP Swasta Tri Dharma, para mahasiswa turut ambil bagian dalam berbagai bentuk kegiatan, meliputi bidang akademik, penerapan teknologi dalam proses pembelajaran, kegiatan non-akademik, serta pengelolaan administrasi sekolah.

Administrasi Sekolah

Mahasiswa yang mengikuti program asistensi mengajar juga turut berperan dalam kegiatan administrasi sekolah. Salah satu tugasnya adalah menjalankan jadwal piket harian yang telah disusun sebelumnya. Sesuai dengan jadwal, mahasiswa bertugas mencatat kehadiran guru pada jam pelajaran pertama dengan cara berkeliling ke setiap kelas. Setelah itu, mahasiswa mencatat data kehadiran siswa ke dalam buku piket yang tersedia di meja piket sekolah. Selanjutnya soal di goggle form akun belajar id. Guru: mahasiswa diminta untuk memasukan soal ujian didalam goggle form. Lebih lanjut penyusunan roster ujian: Mahasiswa diberikan tugas untuk menyusun jadwal pelaksanaan ujian dengan mengacu pada pembagian ruangan yang telah ditetapkan secara sistematis dan berurutan. Selanjutnya ialah manajemen kepegawaian dimana mahasiswa diminta untuk membantu Para guru dalam Mengetik Kalender Pendidikan Sekolah di SMP Swasta Tri-Dharma Ende. Tugas ini mencakup pengaturan jadwal kegiatan akademik, hari libur, serta program penting lainnya sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Kegiatan Mengajar

Dengan bekal pengetahuan yang diperoleh selama masa studi, mahasiswa yang mengikuti program asistensi mengajar dalam skema MBKM mengaplikasikan langsung ilmunya di lingkungan sekolah. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) di SMP Swasta Tri Dharma Ende mencakup beberapa tahapan, yaitu: (1) Menyusun perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Modul Ajar untuk mata pelajaran IPS dan PPKn; (2) Menyusun serta mempersiapkan bahan ajar yang mendukung proses pembelajaran; dan (3) Merancang instrumen asesmen untuk menilai proses pembelajaran yang dilakukan. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas, mahasiswa asistensi juga berperan penting dalam mendukung para guru dalam meningkatkan literasi membaca di dalam kelas maupun diluar kelas. Mahasiswa membantu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran dengan memberikan bimbingan tambahan kepada siswa yang membutuhkan perhatian khusus.



Gambar 1. Mahasiswa bersama guru dalam membuat perangkat ajar

Mahasiswa juga turut membantu dalam memotivasi siswa agar lebih tertarik untuk membaca sesuai dengan tingkat kemampuan mereka (Harahap, et al. 2022). Dengan cara ini, mahasiswa asistensi berperan dalam memperkuat pemahaman siswa terhadap teks dan mengembangkan keterampilan literasi yang lebih baik. Mahasiswa asistensi juga menjadi model bagi siswa dalam menunjukkan pentingnya kebiasaan membaca sebagai bagian dari pembelajaran yang menyenangkan dan bermanfaat (Rosida et al., 2024).



Gambar 2. Mengajar materi tentang pengenalan sel dan mikroskop

Kegiatan Non-Akademik

SMP Swasta Tri Dharma Ende Selain berkontribusi dalam kegiatan akademik, mahasiswa asistensi mengajar juga menunjukkan partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan non-akademik. Dalam implementasinya, para peserta program secara aktif terlibat langsung dalam mendukung serta menyukseskan berbagai kegiatan non-akademik yang diselenggarakan di SMP Swasta Tri Dharma Ende. Keterlibatan ini dilakukan bersama dengan tenaga pendidik dan pengurus OSIS. Adapun ragam kegiatan non-akademik yang dilaksanakan di sekolah tersebut meliputi berbagai aktivitas berikut :

Kegiatan senam pagi yang dilaksanakan setiap hari jumat; Kegiatan senam pagi adalah sebuah program rutin yang dilaksanakan setiap hari Jumat yang di sekolah. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan tubuh dan kebugaran fisik bagi semua peserta yang terlibat. Guru, mahasiswa, serta siswa-siswi berpartisipasi dalam senam sehat ini. Senam pagi merupakan aktivitas fisik ringan yang dapat dilakukan oleh berbagai kalangan masyarakat tanpa memandang usia maupun latar belakang sosial. Aktivitas ini tidak hanya memberikan manfaat kebugaran secara fisik, tetapi juga dapat mempererat hubungan antara guru, mahasiswa, dan siswa (Supenawinata, et al. 2021). Keterlibatan dalam kegiatan senam pagi secara rutin terbukti efektif dalam membantu individu meningkatkan kondisi fisik, menurunkan kemungkinan terserang penyakit, serta mendukung peningkatan kualitas hidup secara menyeluruh (Dina et al. 2024).

Kegiatan pembersihan lingkungan sekolah dilakukan setiap hari sabtu; Kegiatan pembersihan lingkungan sekolah adalah program yang dilakukan setiap hari Sabtu untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan sekolah. Kegiatan pembersihan dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan seluruh komunitas sekolah, yang mencakup peserta didik, tenaga pendidik, serta staf pendukung lainnya. Kegiatan ini meliputi kegiatan seperti menyapu halaman, membersihkan ruang kelas, mengelap meja, serta menjaga kebersihan di sekitar area sekolah. Kegiatan ini bukan hanya berfokus pada kebersihan fisik sekolah, tetapi juga bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan, rasa tanggung jawab, dan kerjasama antar warga sekolah (Widya, et al. 2020).

Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5); P5 merupakan merupakan suatu inisiatif pendidikan yang dirancang untuk mengembangkan karakter peserta didik berdasarkan nilai-nilai dasar yang terkandung dalam ideologi Pancasila (Hidayati et al., 2024). Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat karakter siswa dengan cara yang lebih aplikatif dan praktis, menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan nyata, dan mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari siswa (Sholeh et al., 2025).



Gambar 3. Profil penguatan pancasila melalui kegiatan literasi membaca

Proyek ini tidak hanya menitikberatkan pada aspek teoritis dalam proses pembelajaran, tetapi juga mendorong penguatan kompetensi serta pembentukan karakter peserta didik yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila, seperti semangat kebersamaan dan kolaborasi (Maharani & Ansori, 2025).

SIMPULAN DAN TINDAK LANJUT

Pelaksanaan kegiatan Asistensi Mengajar untuk angkatan kedua yang diikuti oleh mahasiswa dari Universitas Flores, Prodi Biologi FKIP, yang dilaksanakan di SMP Swasta Tri Dharma Ende dari 9 September hingga 14 Desember 2024, berjalan dengan baik. Mahasiswa berkontribusi dalam kegiatan akademik, non-akademik, dan adaptasi teknologi, seperti mengajar, menyusun perangkat pembelajaran, membantu administrasi, dan mengikuti kegiatan sekolah. Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi sekolah. Menyusul keberhasilan program Asistensi Mengajar, disarankan agar perguruan tinggi terus membangun kemitraan strategis dengan sekolah mitra serta mengembangkan sistem pendampingan dan evaluasi yang lebih terstruktur. Pelatihan lanjutan bagi mahasiswa juga perlu dilakukan sebelum mereka diterjunkan ke lapangan untuk meningkatkan kesiapan dalam aspek pembelajaran, administrasi, dan dinamika sosial di sekolah. Selain itu, dokumentasi dan publikasi kegiatan perlu ditingkatkan agar pelaksanaan program ini dapat menjadi acuan bagi program sejenis di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 195–205. <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.1.2021.591>
- Bunari, B., Nurlita, E., Yuliana, F. I., & Junianto, W. (2023). Peran Mahasiswa Asistensi Mengajar Program Kampus Merdeka Di Sma Negeri 15 Pekanbaru. *Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia SEAN (ABDIMAS SEAN)*, 1(02), 85-90. <https://doi.org/10.58471/abdimassean.v1i02.150>
- Cahyani, R., Zahro, A. A., & Afifuddin, A. A. (2022). Implementasi Program Merdeka Belajar Menuju Era Society 5.0. *Jurnal Ilmiah Riset Dan Pengembangan*, 1(2), 35–43.

- <https://doi.org/10.71040/irpia.v8i3.182>
- Dina, S. M., Rahman, N. A. Z., Effendy, D. S., Tosepu, R., Muchtar, F., & Lestari, H. (2024). MENINGKATKAN KESEHATAN DENGAN KEGIATAN SEJURA (SENAM JUMAT CERIA) DI SDN 21 LANTAWONUA. *PEDAMAS (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)*, 2(04), 1011-1015. <https://pekatpkm.my.id/index.php/JP/article/view/376>
- Hadiyati, H., Fatkhurahman, F., & Suroto, B. (2017). Pelatihan Manajemen Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Tenaga Pendidik Di SMP N 3 Kampar Kiri Tengah. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 122-128. <https://doi.org/https://doi.org/10.31849/dinamisia.v1i1.425>
- Harahap, H. T., Mushlihuddin, R., & Nurafifah. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Tua. *Jurnal EduTech*, 8(1), 1-9. <https://doi.org/https://doi.org/10.31849/dinamisia.v1i1.425>
- Hasani, R., et al. (2024). Peran Mahasiswa Asistensi Mengajar Dalam Kegiatan Intrakurikuler Dan Ekstrakurikuler di Man 2 Mataram. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Indonesia*, 6(1), 1-13. <https://doi.org/10.29303/jpmsi.v6i1.267>
- Hidayati, A., Ibrahim, I., Asri, D., Imelda, I., & Wati, I. P. (2024). Implementasi P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Di Mi Ikhlasiyah Palembang. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(3), 18-34. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i3.199>
- Maharani, D., & Ansori, I. (2025). ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DENGAN MODEL PJBL MATERI NILAI NILAI PANCASILA. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 458-472. DOI: <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.24910>
- Nafsaka, Z., Kambali, K., Sayudin, S., & Widya Astuti, A. (2023). Dinamika Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Ibnu Khaldun: Menjawab Tantangan Pendidikan Islam Modern. *Jurnal Impresi Indonesia*, X(X), 903-914. <https://doi.org/10.58344/jii.v2i9.3211>
- Nurulrahmatiah, N., Purnama, I., Dwiyantri, R., & Iriadi, E. (2024). Peran Mahasiswa pada Kegiatan Asistensi Mengajar dalam Memotivasi Siswa SMKN 01 Dompu dan SMPN 04 Dompu untuk Berwirausaha The Role of Students in Teaching Assistance Activities in Motivating Students at SMKN 01 Dompu and SMPN 04 Dompu to become Entrepren. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 70-76. <https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v2i4.1371>
- Rosida, S., Losi, R. V., Fitriani, E. S., Hernawati, D., & Nasution, M. R. (2024). *Sosialisasi Literasi Food Truck Dalam Menulis Teks Prosedur Pada Program Asistensi Mengajar*. 3(1), 256-266. <https://doi.org/https://doi.org/10.47647/alghafur.v3i1.1936>
- Santoso, H. D., Sari, D. P., Fadilla, A. D., Utami, F. F., Rahayu, F. P., Sari, D. C., & Sya'bani, N. P. (2022). Asistensi Mengajar, Adaptasi Teknologi, Dan Administrasi Dalam Program Kampus Mengajar. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 4(2), 100-105. <https://doi.org/10.32493/j.pdl.v4i2.18220>
- Sari, L. N., & Hidayati, C. (2023). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Pengetahuan Literasi Numerasi Hingga Teknologi Siswa SMP PGRI 5 Taman Sidoarjo. *Jurnal Masyarakat Mengabdi Nusantara*, 2(2), 117-125. <https://doi.org/10.58374/jmmn.v2i2.155>
- Setiyadi, B., Febryanti, N., Salsabila, G., Pradipta, P. A., Asmarinda, D. P., Oktarizka, D. A., Arindra, A., & Zahrak, N. (2022). Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Pendampingan Asistensi Mengajar. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 381-386. <https://doi.org/10.31949/jb.v3i3.2690>
- Sholeh, M. I., Sokip, S., Syafi'i, A., Habibullo, M., Sahri, S., & Al Farisy, F. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Islam Dan Kearifan Lokal Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Berbasis Karakter. *ABDUSSALAM: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Islam*, 1(1), 56-67. <https://journal.iai-daraswaja-rohil.ac.id/index.php/abdussalam/article/view/71>
- Supenawinata, A. et al. (2021). Kegiatan Senam Sehat dalam Meningkatkan Aktivitas Sosial dan Ekonomi Masyarakat di Desa Tanjungsari. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, Vol 3 No 1(332-143), 22-32. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/1717>
- Widjatmaka, T., & Praptiwi, R. N. (2022). Pembelajaran Kewirausahaan Dan Merdeka Belajar

- Kampus Merdeka(Mbkm): Studi Kasus Di Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Jakarta. *Eqien - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 509–519.
- Widya Safitri Aryanti, Anis Fuadah Z. (2020). Menjaga Kebersihan Sekolah Dan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Murid Mi/Sd Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 6(1), 76–85. <https://doi.org/10.37567/jie.v6i1.110>
- Winda, W., & Rimasi, R. (2023). Peran Asistensi Mengajar Angkatan Empat dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Maumere. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 2(4), 148-158. <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i4.1479>